



## DUA DEKADE PENELITIAN GREEN ACCOUNTING DI INDONESIA: SEBUAH SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Mohamad Djasuli<sup>1)</sup>, Syifa Riyani Agustin<sup>2)</sup>, Khoirotul Amaliah<sup>3)</sup>, Dewi Kurnia Sari<sup>4)</sup>, Samania<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,4,5)</sup> Faculty of Economics and Business, Trunojoyo University Madura, Indonesia

<sup>1)</sup>[djasuli@trunojoyo.ac.id](mailto:djasuli@trunojoyo.ac.id)(\*), <sup>2)</sup>[riyaniagustin05@gmail.com](mailto:riyaniagustin05@gmail.com), <sup>3)</sup>[khoirotulamaliah@gmail.com](mailto:khoirotulamaliah@gmail.com),

<sup>4)</sup>[dewikurniaasari@gmail.com](mailto:dewikurniaasari@gmail.com), <sup>5)</sup>[samania.smnianya@gmail.com](mailto:samania.smnianya@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Received:

October 16, 2025

Revised

November 28, 2025

Accepted:

December 3, 2025

Online available:

Januari 01, 2026

### Keywords:

*Green Accounting, Indonesia, Systematic Literature Review*

\*Correspondence:

Name: Mohamad Djasuli

E-mail: [djasuli@trunojoyo.ac.id](mailto:djasuli@trunojoyo.ac.id)

### Editorial Office

Ambon State Polytechnic

Center for Research and

Community Service

Ir. M. Putuhena Street, Wailela-

Rumahtiga, Ambon

Maluku, Indonesia

Postal Code: 97234

### ABSTRACT

**Introduction:** *This study systematically maps and analyzes the development of green accounting research in Indonesia over the last two decades (2005–2025). It aims to identify significant trends, methodological patterns, thematic focuses, research gaps, and potential future directions. The topic has gained increasing academic interest in Indonesia, driven by growing demands for environmental responsibility and sustainable business practices.*

**Methods:** *This qualitative study uses a Systematic Literature Review (SLR) approach to analyze 62 articles published in accredited national journals (Sinta 1 and 2) from 2005 to 2025. Articles were classified by research focus, methodology, and analytical techniques to reveal trends and gaps in the field.*

**Results:** *These findings indicate a progressive movement in green accounting research, reflecting the increasing integration of environmental responsibility into business and academic discourse. However, the diversity of approaches and inconsistent results among these studies suggest that this field is still evolving and offers significant opportunities for further exploration.*

**Conclusion and suggestion:** *Green accounting in Indonesia has made significant progress, but remains conceptually and practically diverse. Future research should extend beyond financial perspectives to include behavioral, governance, and sustainability dimensions. Increased awareness, regulatory support, and academic collaboration are essential for green accounting to become a transformative tool for sustainable development.*

### Keywords:

*Green Accounting, Indonesia, Systematic Literature Review*

## PENDAHULUAN

Isu lingkungan dalam dua dekade terakhir semakin mendapatkan perhatian global seiring meningkatnya dampak perubahan iklim, degradasi sumber daya alam, serta tuntutan keberlanjutan dalam praktik bisnis. Perusahaan sebagai entitas ekonomi tidak lagi hanya dituntut menghasilkan laba, melainkan juga bertanggung jawab atas dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas operasionalnya. Dalam konteks tersebut, *green accounting* atau akuntansi hijau hadir sebagai pendekatan akuntansi yang mengintegrasikan informasi mengenai biaya lingkungan, kinerja lingkungan, serta pengaruhnya terhadap keberlanjutan perusahaan ke dalam sistem akuntansi dan pelaporan keuangan (Derisa & Purwanti, 2025).

Di Indonesia, Green Accounting mulai mendapatkan perhatian serius seiring dengan kebijakan pemerintah yang mendorong praktik bisnis berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Berbagai studi empiris menunjukkan adanya hubungan positif antara penerapan Green Accounting dan kinerja lingkungan perusahaan, namun masih terdapat indikasi bahwa implementasi seringkali bersifat simbolis dan lebih berfungsi sebagai narasi pemasaran daripada perubahan nyata (Saumalia & Tjandrakirana, 2025). Dengan demikian, dalam praktiknya, implementasi Green Accounting di banyak perusahaan masih sering bersifat simbolis dan lebih difokuskan pada narasi pemasaran untuk memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan tanpa diikuti oleh perubahan substansial dalam pengelolaan sumber daya dan pengurangan dampak lingkungan (Saumalia & Tjandrakirana, 2025). Hal ini menandakan perlunya penguatan regulasi, pengawasan serta kesadaran internal perusahaan agar Green Accounting tidak hanya menjadi klaim, tetapi benar-benar menjadi alat strategis dalam pengelolaan keberlanjutan (Mustika et al., 2025). Seiring dengan dinamika regulasi dan praktik, penelitian mengenai Green Accounting di Indonesia telah berkembang pesat dalam dua dekade terakhir. Studi-studi awal mungkin berfokus pada kesadaran dan tingkat adopsi, sementara studi yang lebih mutakhir mulai mengeksplorasi dampaknya terhadap kinerja perusahaan, nilai pasar, atau respon stakeholder (Nisaa & Hidayati, 2025). Namun meskipun kesadaran dan perhatian terhadap Green Accounting meningkat, penelitian di bidang ini di Indonesia masih tersebar dan beragam dari segi fokus, metode, dan sektor yang diteliti. Terdapat fragmentasi dalam literatur yang menyebabkan sulitnya merangkum perkembangan dan implikasi green accounting secara menyeluruh dalam konteks Indonesia (Muhammad Rizal et al., 2025). Penelitian terdahulu sebagian besar menyoroti hubungan antara pengungkapan lingkungan dengan kinerja keuangan perusahaan, seperti yang diteliti (Ekonomi et al., 2025) dan beberapa studi terbaru bahkan menemukan hubungan yang beragam, mulai dari positif, negatif, hingga tidak signifikan. Hal ini menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hasil yang memerlukan kajian ulang melalui pendekatan tinjauan literatur yang lebih sistematis dan komprehensif. Selain itu, penelitian terdahulu umumnya berfokus pada periode pendek (5–10 tahun) dan lebih banyak menggunakan pendekatan kuantitatif pada sektor tertentu, sedangkan kajian kualitatif, eksplorasi perilaku manajerial, serta integrasi teori lintas disiplin masih sangat terbatas. Oleh karena itu, sebuah kajian sistematis yang mengulas dua dekade penelitian Green Accounting sangat diperlukan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tren, metodologi, hasil penelitian, dan celah yang masih ada.

Dalam penelitian ini menyajikan *systematic literature review* selama dua dekade penuh (2005–2024) yang belum pernah dilakukan sebelumnya dalam konteks akuntansi hijau Indonesia. Kajian ini tidak hanya memetakan tren penelitian dari sisi topik, metodologi, dan jurnal yang memuatnya, tetapi juga menganalisis dampak penelitian melalui sitasi. Sehingga, penelitian ini dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai peta perkembangan akuntansi hijau di Indonesia, sekaligus mengidentifikasi area riset yang masih jarang diteliti. Kebaruan ini diharapkan mampu menjawab ketidakkonsistenan temuan terdahulu dan memberikan arah baru bagi penelitian mendatang.

Dengan kerangka ini, penelitian tentang green accounting di Indonesia selama dua dekade terakhir diharapkan mampu menjawab pertanyaan mendasar tentang sejauh mana penelitian telah berkembang, apa saja kesenjangan yang masih ada, dan bagaimana arah penelitian ke depan dapat mendukung keberlanjutan, baik dari sisi akademik maupun praktik bisnis.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Definisi Green Accounting

Menurut (Yasrawan & Werastuti, 2022) dalam penelitiannya menyatakan fenomena Green accounting (GA) muncul di Eropa pada tahun 1970-an, Prof. Peter Wood menggunakan istilah “Akuntansi Lingkungan” pada tahun

1980-an, dan pada tahun 1990-an International Accounting Standards Committee (IASC) menambahkan konsep mengenai prinsip-prinsip Akuntansi Internasional serta Akuntansi lingkungan dan audit HAM. Hal ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian yang berkaitan dengan green accounting. Green accounting adalah pencatatan atau pelaporan biaya yang dihasilkan secara tidak langsung dari aktivitas produksi perusahaan. Green accounting merupakan pergeseran paradigma akuntansi yang menekankan bahwa aktivitas akuntansi tidak hanya berkaitan dengan transaksi keuangan, tetapi juga melibatkan faktor-faktor lingkungan sebagai bagian dari evaluasi dan penyampaian kinerja (Rangkuti & Kumalasari, 2023). Green accounting dapat didefinisikan sebagai identifikasi, prioritas, kuantifikasi, atau kualifikasi dan penggabungan biaya yang berkaitan dengan lingkungan ke dalam pengambilan keputusan bisnis (Yasrawan & Werastuti, 2022). Green accounting mengintegrasikan pertimbangan dan sosial ke dalam pelaporan keuangan (Niswah & Djasuli, 2024).

Green accounting merupakan suatu konsep dimana perusahaan mengedepankan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya secara berkelanjutan selama proses produksi perusahaan, sehingga mampu menyelaraskan perkembangan perusahaan dengan fungsi lingkungan dan dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat (Endiana et al., 2020). Ide Green Accounting adalah upaya untuk mencapai pembangunan berkelanjutan (Sustainable Growth) dengan cara menerapkan efisiensi serta efektivitas dalam lingkungan untuk menjaga hubungan yang saling menguntungkan dengan masyarakat (Niandari & Handayani, 2023).

### **Komponen Utama**

Berdasarkan analisis literatur review, terdapat tiga komponen penting yang menjadi dasar utama akuntansi ramah lingkungan, yaitu pengukuran biaya lingkungan, pengungkapan informasi terkait lingkungan, dan pelaporan mengenai keberlanjutan (Nisaa & Hidayati, 2025). Pengukuran biaya lingkungan menekankan pada penentuan dan distribusi biaya yang timbul dari aktivitas perusahaan yang berdampak pada lingkungan, seperti manajemen limbah, emisi karbon, dan pelestarian sumber daya alam (Burhany & Suwondo, 2020). Elemen ini sangat penting untuk mengevaluasi efisiensi operasional perusahaan dalam konteks keberlanjutan.

Komponen yang kedua yaitu penyampaian informasi mengenai lingkungan, yang berkaitan dengan transparansi perusahaan dalam melaporkan dampak lingkungan dan kebijakan pelestarian (Hidayati et al., 2025). Praktik ini meningkatkan akuntabilitas publik dan membangun reputasi positif perusahaan. Disisi lain, pelaporan keberlanjutan merupakan elemen ketiga yang berfungsi untuk menggabungkan elemen ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam kerangka pelaporan Standar seperti GRI (Mulyani, 2020).

Selain ketiga elemen tersebut, studi terbaru juga menemukan inovasi ramah lingkungan dan akuntansi manajemen lingkungan (EMA) sebagai aspek penting yang berkembang dalam ruang lingkup akuntansi berkelanjutan. EMA memberi kesempatan bagi perusahaan untuk menggunakan informasi lingkungan demi mendukung pengambilan keputusan yang strategis, efisien, dan berkelanjutan (Zahrani & Sari, 2025).

### **Hubungan Green Accounting Dengan Kinerja Keuangan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, dan Sustainability**

Green accounting semakin dalam keberlanjutan bisnis di era modern. Pengungkapan praktik green accounting dapat meningkatkan efisiensi biaya operasional dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan (Ilmi & Dizar, 2025). Penambahan informasi mengenai lingkungan dalam laporan keuangan juga dapat menunjukkan peningkatan transparansi dan memperkuat kepercayaan investor terhadap hasil keuangan perusahaan. Akuntansi lingkungan yang baik dapat membangun citra positif perusahaan secara strategis. Pada akhirnya, dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Di Indonesia, pernyataan green accounting terbukti memberikan dampak yang besar pada kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Ramadhan et al., 2024). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kesadaran perusahaan terhadap tanggung jawab lingkungan terkait erat dengan peningkatan kinerja finansial dan nilai-nilainya.

Sistem green accounting membantu perusahaan untuk mengukur dan mengevaluasi dampak sosial dan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas bisnisnya (Anggraeni et al., 2024). Ini dapat menjadi dasar untuk keputusan strategi dalam jangka panjang. Penerapan green accounting dapat memberikan peningkatan terhadap daya saing, citra dan keberlanjutan perusahaan, terutama pada sektor energi (Nurlita & Sisdianto, 2024). Dapat disimpulkan bahwa green accounting memiliki keterkaitan yang kuat dan positif dengan kinerja finansial, keuntungan, nilai perusahaan, serta keberlanjutan organisasi.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memetakan perkembangan literatur yang membahas tentang Green Accounting di Indonesia selama dua dekade terakhir, sehingga dapat memberikan pemahaman yang dapat diandalkan dengan mengumpulkan berbagai wawasan dari berbagai studi untuk mengetahui aspek yang sudah banyak diteliti dan masih kurang banyak diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam artikel ini adalah Systematic Literature Review (SLR) yang meliputi pengumpulan, seleksi dan analisis artikel secara sistematis. Selain itu, artikel yang telah dipilih akan dianalisis untuk mengidentifikasi topik topik penelitian yang sering digunakan secara spesifik. Artikel artikel tersebut akan dikelompokkan ke dalam enam kategori utama berdasarkan kesamaan aspek yang dianalisis di setiap artikel. Dengan menggunakan metodologi ini, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang keadaan pengetahuan saat ini sambil mengidentifikasi celah penelitian potensial di bidang Green Accounting yang ada di Indonesia.

Data penelitian diperoleh melalui analisis kata kunci Green Accounting yang diterbitkan dalam bahasa Indonesia dan Inggris di jurnal terindeks SINTA 1 dan 2. Artikel-artikel yang dianalisis diterbitkan antara tahun 2005-2025. Dari 80 artikel yang disaring menggunakan kata kunci “Green Accounting”, sebanyak 62 artikel memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut. Setiap artikel diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori topik berdasarkan pembahasan utama yang diangkat oleh penulis, dengan merujuk pada abstrak, metodologi, dan pembahasan dalam artikel (Tabel 1). Data hasil klasifikasi tersebut kemudian akan disajikan secara visual dalam bentuk diagram batang.

Tabel 1  
Aspek dan Kategori Jurnal

Aspek	Kategori				
Tahun Publikasi	• 2005	• 2010	• 2015	• 2020	• 2025
	• 2006	• 2011	• 2016	• 2021	
	• 2007	• 2012	• 2017	• 2022	
	• 2008	• 2013	• 2018	• 2023	
	• 2009	• 2014	• 2019	• 2024	
Jenis Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuantitatif</li> <li>• Kualitatif</li> <li>• Mix Method</li> </ul>				
Metode Analisis Data	• Analisis Konten		• Uji T	• Regresi Sederhana	• SEM
	• Triangulasi		• ANOVA		• Tidak Teridentifikasi
	• Analisis Perbandingan		• Statistik Deskriptif	• Regresi Berganda	

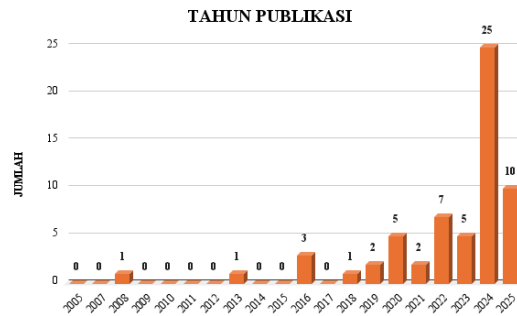
**HASIL**

*Tren Publikasi*

Jumlah publikasi artikel dengan topik utama green accounting di Indonesia dalam dua dekade terakhir menunjukkan perubahan yang menarik berdasarkan Gambar 1. Berdasarkan data yang didapat pada tahun 2005 sampai 2025, terlihat bahwa penelitian dengan topik ini masih sangat terbatas, dengan jumlah artikel yang terbit setiap tahunnya umumnya hanya mencapai satu atau bahkan di sebagian tahun tidak ditemukan publikasi sama sekali. Mulai tahun 2016 terjadi kenaikan bertahap meskipun jumlahnya masih kecil, antara 1 sampai 3 artikel setiap tahunnya.

Pada tahun 2020 peningkatan mulai terjadi, dengan jumlah mencapai 5 publikasi artikel. Tren kenaikan berlangsung hingga tahun 2024, dimana jumlah artikel yang terbit melonjak drastis mencapai angka tertinggi sebanyak 25 artikel dalam satu tahun. Pada tahun 2025, hingga bulan oktober, jumlah publikasi yang ditemukan hanya sebanyak 10 artikel. Adanya peningkatan publikasi terkait green accounting pada tahun 2024 menunjukkan adanya perhatian yang tinggi terhadap isu green accounting di Indonesia. Penelitian terkait isu green accounting menjadi inovasi yang baru dalam dunia akuntansi karena selalu dilandasi oleh nilai-nilai kecintaan terhadap lingkungan alam serta sesama manusia dalam proses akuntansi (Chairia et al., 2022). Perubahan jumlah publikasi setiap tahunnya menunjukkan

dinamika perhatian akademisi terhadap isu green accounting di Indonesia, yang dipengaruhi oleh perkembangan isu lingkungan dan prioritas riset di bidang akuntansi selama dua dekade terakhir.

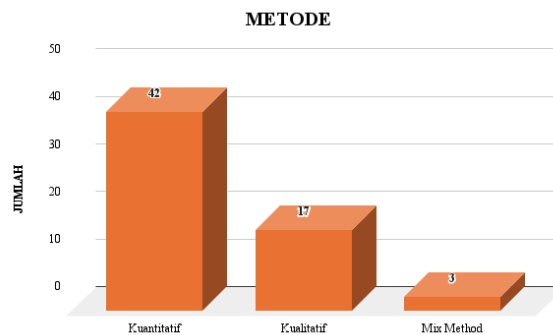


Gambar 1. Tren Jumlah Penelitian Green Accounting

Jenis Penelitian

Berdasarkan data pada Gambar 2, metode kuantitatif menempati posisi dominan dalam penelitian terkait green accounting, dengan total 42 publikasi yang menggunakan pendekatan ini. Dari total tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif banyak digunakan dalam penelitian green accounting di Indonesia selama dua dekade terakhir. Metode kuantitatif sangat umum digunakan karena kemampuannya dalam menguji hubungan antar variabel secara objektif menggunakan data numerik dan analisis statistik yang sistematis (Herianto et al., 2024). Selanjutnya metode kualitatif digunakan dalam 17 artikel. Pendekatan ini dipilih untuk menggali pemahaman mendalam tentang fenomena yang kompleks, terutama yang berkaitan dengan konteks yang tidak bisa diukur dengan angka.

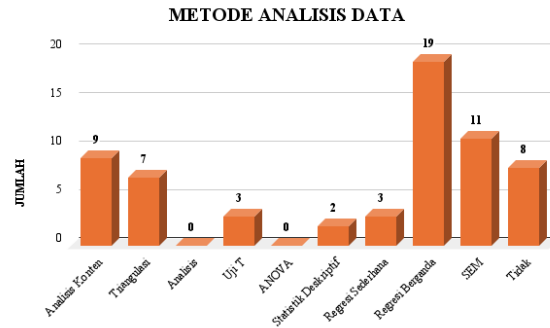
Terakhir, penggunaan mix method yang menggabungkan teknik kualitatif dan kuantitatif hanya ditemukan pada 3 artikel saja. Pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Namun, rendahnya angka ini mengindikasikan bahwa metode mix method masih kurang mendapatkan perhatian dalam riset mengenai isu green accounting di Indonesia.



Gambar 2. Pembagian Penelitian Green Accounting berdasarkan Jenis Penelitian

Metode Analisis Data

Gambar 3 menjelaskan bahwa selama dua dekade terakhir, penelitian terhadap topik green accounting di Indonesia ditandai dengan kecenderungan penelitian yang menggunakan metode analisis regresi berganda sejumlah 19 dan Structural Equation Modeling (SEM) sejumlah 11 secara dominan dalam proses analisis data. Diikuti oleh analisis konten yang digunakan pada 9 publikasi dan teknik lain dalam jumlah yang lebih kecil. Metode analisis data yang terbanyak memperlihatkan bahwa pendekatan kuantitatif dapat menjelaskan hubungan kompleks antara variabel-variabel lingkungan dan kinerja perusahaan, serta menguji model mediasi dan moderasi, misal pengaruh green accounting terhadap profitabilitas dan risiko keuangan perusahaan. Di sisi lain, analisis kualitatif tetap mendapat tempat yang penting karena mengungkap strategi, kendala dan juga motivasi perusahaan terkait laporan keberlanjutan juga adopsi praktik hijau berbasis wawancara mendalam dan studi kasus.



Gambar 3. Metode Analisis Data

Topik yang Dibahas

Dari 62 artikel yang dianalisis, kemudian akan diklasifikasikan ke dalam enam topik utama pada tabel 2. Terlihat bahwa topik mengenai Implementasi Green Accounting pada Sektor Spesifik paling banyak dibahas pada 18 penelitian. Sektor-sektor seperti kesehatan, pertambangan, properti, pariwisata, pendidikan dan yang lainnya menjadi tren paling dominan. Dapat dilihat bahwa green accounting tidak hanya berperan penting pada satu sektor saja, melainkan juga pada berbagai sektor lainnya sehingga banyak akademisi yang mulai meneliti di sektor lainnya. Selanjutnya topik terbanyak kedua adalah Green Accounting terhadap Profitabilitas dan Kinerja Keuangan dengan 12 penelitian. Profitabilitas dan kinerja keuangan berhubungan dengan *return on equity* (ROE), *return on assets* (ROA), *gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM), dan *operating profit margin* (OPM). Topik penelitian ini cukup diminati dan menunjukkan bahwa praktik green accounting sering dikaitkan dengan peningkatan efisiensi operasional dan profitabilitas, terutama pada perusahaan yang menerapkan proses produksi ramah lingkungan. Seperti penelitian yang sebelumnya (Daud et al., 2023; Dura & Suharsono, 2022; Hardiningsih et al., 2024; Indriastuti & Mutamimah, 2023; Sisdyani et al., 2024; Wati et al., 2024) yang menemukan bahwa green accounting berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan juga kinerja perusahaan. Namun hasil berbeda yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh atau pengaruh negatif terhadap profitabilitas dan juga kinerja keuangan (Faizah, 2020; Nuraini & Andrew, 2023; SURIANTI et al., 2025; Utami & Nuraini, 2020).

Selanjutnya yaitu tentang topik kinerja lingkungan dan berkelanjutan yang dibahas dalam 11 penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana praktik green accounting dapat mendukung keberlangsungan keberlanjutan lingkungan. Selain itu, penelitian tentang dampak green accounting terhadap nilai perusahaan terdapat pada 10 penelitian. temuan ini menggambarkan adanya ketertarikan pada aspek nilai ekonomi dan persepsi investor terhadap perusahaan yang menerapkan green accounting. Penelitian dengan topik pengungkapan lingkungan mendapat perhatian pada 6 artikel yang idmana pengungkapan ini berperan sebagai media transparansi dan komunikasi perusahaan terkait kinerja lingkungan dan tanggung jawab sosial mereka. Terakhir, topik corporate governance menjadi topik yang paling sedikit dengan 5 penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perhatian awal terhadap bagaimana struktur tata kelola perusahaan yang mempengaruhi praktik green accounting dan juga sebaliknya. Secara keseluruhan, masih terdapat ruang untuk pengembangan penelitian pada aspek aspek tertentu seperti pada topik pengungkapan lingkungan dan juga corporate governance, yang dapat dikembangkan lebih lanjut untuk memperkuat kontribusi green accounting terhadap perkembangan yang berkelanjutan di Indonesia.

Tabel 2  
Topik terkait *Green Accounting*

Topik	Jumlah
Implementasi Green Accounting pada Sektor Spesifik	18
Green Accounting terhadap Profitabilitas dan Kinerja Keuangan	12
Green Accounting terhadap Kinerja Lingkungan dan Berkelanjutan	11
Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan	10

Green Accounting dan Pengungkapan Lingkungan	6
Green Accounting dan Corporate Governance	5

---

### Pembahasan

Green Accounting sangat berperan penting dalam menjaga kelestarian lingkungan khususnya dalam memperkuat kinerja lingkungan perusahaan dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan temuan milik (R. Putri, 2024) yang berfokus pada sektor pariwisata dan mendapati bahwa sebagian besar objek wisata di Bandar Lampung yang dikelola oleh pemerintah daerah sudah menerapkan green accounting. Bukan hanya pada sektor pariwisata saja, penerapan green accounting juga sudah meluas ke berbagai sektor. Hal ini membuktikan bahwa penerapan green accounting bukan hanya ada di perusahaan-perusahaan yang memiliki dampak besar terhadap lingkungan saja, seperti tambang, manufaktur, industri kimia dan yang lainnya, tetapi penerapan akan green accounting sudah meluas ke berbagai sektor lainnya.

Selain itu peran green accounting terhadap profitabilitas dan kinerja keuangan dianggap mendukung pembangunan berkelanjutan dan citra perusahaan (Dura & Suharsono, 2022; Hardiningsih et al., 2024; Wati et al., 2024). Sejumlah penelitian menemukan hubungan positif dan signifikan terhadap profitabilitas, terutama pada sektor manufaktur dan pertambangan (Chasbiandani et al., 2019; Daud et al., 2023; Huwaida et al., 2025; Nuraini & Andrew, 2023). Namun, disisi lain, beberapa penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan atau profitabilitas (Faizah, 2020; Utami & Nuraini, 2020) atau bahkan berpengaruh negatif (Christy & Tjun, 2024; Gantino et al., 2023), terutama karena tingginya biaya kepatuhan lingkungan dapat menekan laba jangka pendek. Perusahaan tidak hanya fokus pada profitnya, tetapi juga terkait aspek sosial dan lingkungan. Karena aspek ini menjadi tolak ukur apakah perusahaan menerapkan green accounting atau tidak (Nofita et al., 2024; Rizka et al., 2024; Sumayyah et al., 2025). Pendekatan ini bertujuan untuk mempengaruhi perusahaan agar memasukkan isu-isu sosial dan lingkungan ke dalam keputusan bisnis yang nantinya bisa mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (Rizka et al., 2024; Sari & Damayanti, 2024).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan systematic literature review terhadap 62 artikel yang terpublikasi di jurnal Sinta 1 dan 2 selama periode 2005-2025, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai Green Accounting di Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang signifikan, terutama di dekade terakhir. Tren publikasi mengalami peningkatan pesat sejak tahun 2020, dengan puncaknya pada tahun 2024, yang mencerminkan semakin tingginya perhatian akademik dan praktis terhadap isu keberlanjutan dan akuntansi lingkungan. Dari segi metodologi, pendekatan kuantitatif mendominasi penelitian Green Accounting dengan metode analisis seperti regresi berganda dan *Structural Equation Modeling* (SEM), yang banyak digunakan untuk menguji hubungan antar variabel. Sementara pada penelitian kualitatif dan mix method masih relatif terbatas, yang menunjukkan peluang pengembangan riset dengan pendekatan yang lebih beragam dan mendalam. Selain itu, topik yang paling banyak dibahas pada penelitian ini yaitu terkait implementasi Green Accounting di berbagai sektor spesifik dan pengaruhnya terhadap profitabilitas serta kinerja keuangan. Namun, temuan penelitian masih menunjukkan ketidakkonsistenan hubungan antara penerapan green accounting dengan kinerja keuangan, dimana di beberapa studi melaporkan pengaruh negatif akibat tingginya biaya kepatuhan lingkungan. Implementasi green accounting di Indonesia masih sering bersifat simbolis dan lebih didorong oleh tekanan pemangku kepentingan daripada kesadaran internal perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan regulasi, pengawasan, dan internalisasi nilai-nilai keberlanjutan agar green accounting dapat memberikan dampak yang substantif bagi pembangunan berkelanjutan di Indonesia, sementara topik seperti corporate governance dan pengungkapan lingkungan ini masih jarang diteliti dan masih menjadi area potensial untuk penelitian di masa depan.

### **REFERENSI**

- Andi Yuliana, M. Wahyuddin Abdullah. (2018). Corporate Environmental Responsibility: An Effort To Develop A Green Accounting Model. *Jurnal Akuntansi*, 22(3), 305.
- Anggraeni, L., Tan, S., Junaidi, J., & Achmad, E. (2024). E-Commerce's Impact On Economic Growth. *Nomico*, 1(6), 64–76. <https://doi.org/10.62872/hqfac055>
- Anriva, D. H. (2024). *SHAPING INDONESIA'S ACCOUNTING RESEARCH AGENDA: A SCOPUS MENTALITY*

*PERSPECTIVE*. 15(88), 414–427.

- Ario Wicaksono, D. D., Rahardja, L., Florencia Irena Lawita, & Euro Priasaddha Dhammika Lie. (2025). Does Green Supply Chain Innovation Have an Impact on Revised Firm Valuation? *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 25(1), 1–24. <https://doi.org/10.25105/v25i1.19363>
- Astuti, A. D., & Nugroho, P. I. (2016). Concern and Knowledge Businesses on Green Accounting. *Bisnis & Ekonomi*, 14(1), 35–45. <http://journal.ummg.ac.id/index.php/bisnisekonomi/article/view>
- Ballnat, A., & Festing, M. (2024). The Role of Sustainable HRM in Promoting Corporate Sustainability. *Academy of Management Proceedings*, 1(3), 165–177. <https://doi.org/10.5465/ambpp.2022.17628abstract>
- Bina, U., Informatika, S., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Agung, D. (2025). *Popon Rabia Adawia \**, 2 Irwan Rutlan Atmadiredja Rabia - dawia , Irwan Rutlan Atmadiredja © 2024 Popon. 15(3), 610–619.
- Chairia, C., Ginting, J. V. B., Ramles, P., & Ginting, F. (2022). Implementasi Green Accounting Di Indonesia: Studi Literatur. *Jurnal Akuntansi Published by Program Studi Akuntansi STIE Sultan Agung*, 8(1), 40–49.
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Indra Satria, I. (2019). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 126–132. <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3722>
- Christy, Y., & Tjun, L. T. (2024). Green Accounting and Sustainable Corporate Performance: Environmental Performance as a Moderating Variable. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 16(2), 321–322. <https://ejournal.upi.edu/index.php/aset/article/view/71239>
- Dalam, F. E., Dan, C. S. R., Rezki, D., Putra, H., Imran, A. F., & Rustan, P. (2024). *Dwi Rezki Hardianto Putra Rustan, 2 Ahmad Fadhil Imran\**. 15(2), 222–238.
- Daud, R., Meutia, I., & Yuniarti, E. (2023). Eco-Efficiency And Financial Performance: An Evidence From Indonesian Listed Company (Using The Emissions Intensity Approach). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 97–112. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i1.23337>
- Derisa, P., & Purwanti, M. (2025). Akuntansi Hijau : Meta Analisis Abstrak. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(3), 1393–1403.
- Diva Sarvasti, L., & Astrini Aning Widoretno. (2024). Do Green Accounting and Carbon Emission Disclosure Affect Stock Return? *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 155–172. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v7i1.513>
- Dura, J., & Suharsono, R. (2022). Application green accounting to sustainable development improve financial performance study in green industry. *Jurnal Akuntansi*. <http://ecojoin.org/index.php/EJA/article/view/893>
- Ekonomi, J., dan Akuntansi, M., Nur Rahman, A., & Kusumawardani, A. (2025). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan The Effect of Green Accounting Implementation and Environmental Performance on Financial Performance. *Forum Ekonomi*, 27(1), 145–153.
- Endiana, D. M., Dicriyani, N. L. G. M., Adiyadnya, M. S. P., & Putra, I. P. M. J. S. (2020). The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 731–738. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.731>
- Faizah, B. S. Q. (2020). Penerapan green accounting terhadap kinerja keuangan. *JRAK*. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/jrak/article/view/2779>
- Fatwadi, F., Handajani, L., & Fitriah, N. (2016). Voluntary Report Berbasis Green Accounting. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 7(3), 370–387.
- Firmansyah, A., & Kartiko, N. D. (2024). Tata Kelola Perusahaan Dan Pengungkapan Perbankan Hijau: Peran Moderasi Regulasi Perbankan Hijau. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 24(1), 83–101.
- Galuh Febrianto, H., Eky Pambudi, J., Sunaryo, D., Indah Fitriana, A., & Dehavian, S. (2025). Tax Avoidance And Green Accounting In Increasing Firm Value And CSR Practices In Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 33–50. <https://doi.org/10.22219/jrak.v15i1.34304>
- Gantino, R., Ruswanti, E., & Widodo, A. M. (2023). Green accounting and intellectual capital effect on firm value moderated by business strategy. *Jurnal Akuntansi*. <http://ecojoin.org/index.php/EJA/article/view/1118>
- Hapsari, D. W., Febiana, R., & ... (2024). Green Accounting, Leverage, and Cash Holding: Key Factors in Determining Firm Value. *JIA (Jurnal Ilmiah ...)*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIA/article/view/84568>
- Hardiningsih, P., Nasihin, I., Srimindarti, C., & Lisiantara, G. A. (2024). PSAK 57: Comprehensive Assessment of Integrating Green Accounting on Profit Sustainability. *Comprehensive Assessment of Integrating Green Accounting on Profit Sustainability. Journal of Accounting and Business Education*, 8(4), 13–23.
- Hendratno, S. P. (2016). Corporate point of view in green accounting. In *Binus Business Review*. scholar.archive.org. <https://scholar.archive.org/work/d5x7mqnx6jetzjgww3ioorfmgj/access/wayback/http://journal.binus.ac.id/index.php/BBR/article/download/1499/1520>



- Herianto, H., Sofroniou, A., Fitrah, M., Rosana, D., Setiawan, C., Rosnawati, R., Widiastuti, W., Jusmiana, A., & Marinding, Y. (2024). Quantifying the Relationship Between Self-Efficacy and Mathematical Creativity: A Meta-Analysis. *Education Sciences, 14*(11), 1–17. <https://doi.org/10.3390/educsci14111251>
- Hertati, L., & Umar, H. (2024). Illegal Oil Well Mitigation: Environmental Sustainability: Strengthening the Oil and Gas Accounting Information System. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia, 7*(2), 200–218. <https://doi.org/10.18196/jati.v7i2.23561>
- Huwaida, S., Puspitasari, R., & Djanegara, M. S. (2025). Green Accounting Implementation And CSR Disclosure On Company Profitability With GCG As A Moderating Variable. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 13*(1), 13–22. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i1.3078>
- Ilmi, N. M., & Dizar, S. (2025). Dampak Penerapan Green Accounting , Kinerja Lingkungan dan Biaya Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Energi Tahun 2021-2024 Fakultas Ekonomi Bisnis , Universitas Trisakti , Indonesia manusia , ditandai dengan peningkatan penyakit akibat cuaca. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan, 4*(3), 494–511.
- Indriastuti, M., & Mutamimah, M. (2023). Green Accounting and Sustainable Performance of Micro, Small, and Medium Enterprises: The Role of Financial Performance as Mediation. *The Indonesian Journal of Accounting Research, 26*(02), 249–272. <https://doi.org/10.33312/ijar.691>
- Ivanda, M., Orbaningsih, D., & Muawanah, U. (2024). CSR's Role In Tax Avoidance: Impact Of Financial Performance And Green Accounting. *Jurnal Akuntansi*. <http://www.ecojoin.org/index.php/EJA/article/view/2374>
- J. Hair et al., (2014). (2013). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Thousand Oaks. *Sage, 22*(2), 165.
- Layn, Y. Y. (2024). The Local Wisdom of the Sasi Culture and Green Accounting (A Qualitative Approach from a Sustainability Perspective in Maluku Province). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, 12*(6), 2337–2348. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i6.2949>
- Melenia, F., Agustini, A. T., & Putra, H. S. (2023). The effect of implementing green accounting on the environmental performance of cement, energy, and mining companies in Indonesia. In *The Indonesian Accounting ...* academia.edu. [https://www.academia.edu/download/113434448/3135-Article\\_Text-12170-1-10-20230220.pdf](https://www.academia.edu/download/113434448/3135-Article_Text-12170-1-10-20230220.pdf)
- Muhammad Hasyim Ashari. (2023). How is the Application of Green Accounting in Public Hospitals Based on the Public Hospital Classification? *International Journal of Integrative Sciences, 2*(10), 1571–1586. <https://doi.org/10.55927/ijis.v2i10.6508>
- Muhammad Rizal, Yessica Amelia, & Ngadi Permana. (2025). Penerapan Green Accounting pada Perusahaan untuk Mendukung Keberlanjutan Lingkungan. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi, 4*(1), 193–202. <https://doi.org/10.30640/jumma45.v4i1.4127>
- Mustika, Y. A., Abdulahanaa, A., & Hasbi, H. (2025). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di ISSI) Tahun 2019 – 2023. *ECo-Fin, 7*(2), 949–960. <https://doi.org/10.32877/ef.v7i2.2441>
- Niandari, N., & Handayani. (2023). Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Bisnis, 16*(1), 83–96. <https://doi.org/10.30813/jab.v16i1.3875>
- Ningly, I., & Rahmadhani, S. (2025). Optimizing Corporate Environmental Performance Through Green Process Innovation: An Approach to Business Sustainability. *Jurnal Akuntansi, 29*(2), 377–399. <https://doi.org/10.24912/ja.v29i2.2895>
- Nisaa, R. K., & Hidayati, C. (2025). The Impact of Green Accounting, Environmental Disclosure, and Company Characteristics on Firm Value. *Jurnal Bisnis Mahasiswa, 5*(1), 184–197. <https://doi.org/10.60036/jbm.v5i1.333>
- Niswah, N., & Djasuli, M. (2024). Harnessing Biogas and Green Accounting for Sustainable Livestock Waste Management in Waru Barat Village. ... *Colloquium Forensics Accounting ...*, 3(1), 128–139.
- Nofita, R., Siskawati, E., Andriani, W., & ... (2024). Green Accounting and Organization Performance: Science Mapping of Present and Future Trends. ... : *Journal of Accounting ...* <https://jasf.upnjatim.ac.id/index.php/jasf/article/view/475>
- Nuraini, A., & Andrew, T. (2023). Pengaruh Penerapan Akuntansi Hijau Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 11*(2), 353–362. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i2.1739>
- Nurlita, L., & Sisdiyanto, E. (2024). Green Accounting Dalam Sektor Energi Terbarukan: Studi Kasus dan Best Practices. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara, 1*(5), 8676–8685.
- Prasetyaningsih, B. I., Sutoyo, S., & Sujatmika, S. (2025). *The Influence of Green Accounting and Carbon Emission Disclosure on Company Value*. [jurnal.ibik.ac.id](http://jurnal.ibik.ac.id). <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jimkes/article/view/3037>

- Prasetyo, H., Indriani, I. K., & Widodo, A. (2020). Comparative study on the application of green accounting based on university social responsibility at Universities in Pontianak. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 2(2), 185–208. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.2.6316>
- Putra, C. G. B., Muliati, N. K., Ayu, P. C., Pratiwi, N. P. T. W., & Yuliantari, N. P. Y. (2025). Bali Ecological Wisdom and the Transformation of Reporting Accountability: A Critical Point for Balinese Green Agenda. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(2), 597–620. <https://doi.org/10.23887/jia.v9i2.74336>
- Putri, R. (2024). Green Accounting to Supporting Sustainable Development Goals of Tourism Objects in Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/2759>
- Putri, R. N., Putri, J. K., Christanti, R., & Nugroho, A. H. L. (2024). Investigating the Impact of Green Banking on Efficiency Strategy: Evidence from Indonesia. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 27(01), 157–178. <https://doi.org/10.33312/ijar.751>
- Rahim, S., & Mus, S. F. (2020). *Aktualisasi Islam Dalam Akt Lingkungan*. 11(3), 683–700.
- Ramadhan, S. A., Luthfi, M., Muhmudi, R., Oktavia, K., Rabiatuladawiyah, A., Fayaadh, M., & Surbakti, L. P. (2024). Studi Literatur: Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan di Perusahaan yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia. *Accounting Student Research Journal*, 3(2), 144–156. <https://doi.org/10.62108/asrj.v3i2.8704>
- Rangkuti, M. H. B., & Kumalasari, F. (2023). Green Accounting in Enhancing Sustainability Report Disclosure. *International Journal of Research and Review*, 10(11), 483–489. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20231156>
- Ridayati, S., Setyowati, R., Yovita, M., & Pandin, R. (2026). The Effect of Green Accounting on Financial Resilience in Facing Climate Change Risks. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 12(6), 389–396. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i6.1612>
- Rismawati, & Hamid, R. S. (2024). Behavioral Accounting: Evaluating Policy and Academic Support Impact on Sustainable Green Mining Practices. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 8(1), 94–114. <https://doi.org/10.33603/jka.v1i1.9554>
- Rizka, H. N., Hastina, H., & ... (2024). A bibliometric analysis of green accounting research. *JAS (Jurnal Akuntansi ...)* <https://ejournal.isnjbengkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/1737>
- Saputr Mashuri, A. A., & Annisa, S. N. (2024). the Implications of Sustainability & Climate-Related Reporting, Esg Risk, and Green Accounting in Achieving Sustainable Growth. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 275–290. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v7i2.559>
- Sari, D. P., & Damayanti, R. (2024). Pengaruh Green Accounting dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industrial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) .... *of Sains Cooperative Learning and Law*. <http://rayanjurnal.com/index.php/sakola/article/view/3541>
- Sartika, N., & Iznillah, M. L. (2022). Green Accounting Based on University Social Responsibility: Understanding and Concern in Application. *Jrak*, 14(1), 65–74. <https://doi.org/10.23969/jrak.v14i1.4694>
- Saumalia, G., & Tjandrakirana, R. (2025). Green Accounting dan Kinerja Lingkungan: Bukti Empiris atau Sekadar Narasi Bisnis? *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 3417–3424.
- Selpiyanti, S., & Fakhroni, Z. (2020). The Influence of Green Accounting and Material Flow Cost Accounting Implementation on Sustainable Development. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(1), 109–116.
- Sisdyani, E. A., Manuaba, I. B. G. F., Hartawan, I. G. A. G. U., Wirasedana, I. W. P., Kedisana, A. A. V., & Devi, N. K. A. (2024). Determinants of Eco-Budgeting and Control in Medical Waste Management: A Behavioral Approach. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(2), 453–477. <https://doi.org/10.23887/jia.v9i2.66922>
- Sofyani, H., Rohman, W. M., Oktavia, K. Della, & Efsari, A. N. (2025). Big Data Analytics-Based Audit System Quality And Public Sector Audit Performance: Audit Judgment As Mediator. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 165–182. <https://doi.org/10.22219/jrak.v15i1.36375>
- Soleha, A., & Isnalita. (2022). Apakah Kepemilikan Asing berpengaruh pada Green Accounting dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(1), 143–152.
- Suhartono, B., & Frisko, D. (2017). Environmental Management Accounting Di Universitas: Evaluasi Kesiapan Implementasi Ema Dalam Konsumsi Kertas, Listrik Dan Air. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 13(2), 13–34. <https://doi.org/10.25105/mraai.v13i2.1741>
- Sumayyah, S., Damayanti, R. W., & Zahara, I. (2025). Green innovation, green accounting, and performance: The moderating role of green intellectual capital. *Journal of Accounting and Investment*, 26(1), 270–297. <https://doi.org/10.18196/jai.v26i1.24362>
- Sun, T. (2022). *Momentum Inovasi Green Accounting Pada Perusahaan Semen*. 13(4), 492–506.
- Surianti, M., Hutagalung, M. T., Gultom, S. A., & Nasution, A. W. (2025). The Effect of Green Accounting and Green Intellectual Capital on Profitability. *Jurnal ....* <http://www.ecojoin.org/index.php/EJA/article/view/2841>
- Suripto, S., Augustin, L., Anjelia, V., & Hirmaleny, Y. (2024). The Effect of Environmental Performance and Agency Cost on Financial Performance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 12(5), 677–684.

- <https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i5.2850>
- Susilo, J. (2008). Green Accounting di Daerah Istimewa Yogyakarta: Studi Kasus antara Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 12(2), 149–165.
- Teti Rahmawati, & Amir Hamzah. (2025). Green Accounting Enhances Sustainability Report Integrity: Does Governance Support Voluntary Disclosure Perspectives? *Jurnal Akuntansi*, 29(3), 448–468. <https://doi.org/10.24912/ja.v29i3.2957>
- Utami, R. D., & Nuraini, A. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 197–206. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i2.378>
- Wahyuni, E. D., Leniwati, D., & Salsabila, N. (2024). Akuntansi Manajemen Lingkungan, Inovasi Hijau, dan Dampaknya Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 14(2), 429–441. <https://doi.org/10.22219/jrak.v14i2.32141>
- Wahyuni, W., Meutia, I., & Syamsurijal, S. (2019). The Effect of Green Accounting Implementation on Improving the Environmental Performance of Mining and Energy Companies in Indonesia. *Binus Business Review*, 10(2), 131–137. <https://doi.org/10.21512/bbr.v10i2.5767>
- Wati, Y., Chandra, T., Irman, M., & Rahman, S. (2024). Green Accounting, Corporate Governance, Sustainable Development: The Moderating Effect of Corporate Social Responsibility. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 27(02), 213–242. <https://doi.org/10.33312/ijar.786>
- Wenni Anggita, Ari Agung Nugroho, & Suhaidar. (2022). Carbon Emission Disclosure And Green Accounting Practices On The Firm Value. *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 464–481. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i3.1052>
- Yasrawan, K. T., & Werastuti, D. N. S. (2022). Bagaimana Peran dan Penerapan Akuntansi Hijau di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 14(3), 151–161.
- Yulianthi, A. D. (2025). Green Accounting Practices in Bali’s Hospitality Industry: A Strategic Approach to Sustainable Hotel Management. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 13(4), 2699–2710. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i4.3450>
- Yulyanti, A. E., & Shauki, E. R. (2020). Legitimasi Green Accounting Dalam Pembatasan Kantong Plastik. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 542–560. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.3.31>
- Zatira, D., & Suharti, E. (2022). Determinant Of Corporate Social Responsibility And Its Implication Of Financial Performance. *Jurnal Akuntansi*. <http://www.ecojoin.org/index.php/EJA/article/view/936>